

KMK Konstruksi dengan Underlying Proyek Fiktif

Penawaran pengajuan KMK kepada Debitur yang sedang menjalani hukuman atas kasus lain dan mengarahkan agar pengajuan kredit dipecah sehingga persetujuan kredit cukup oleh Kepala Cabang.

Debitur membuat dokumen pengajuan KMK menggunakan perusahaan-perusahaan yang terafiliasi dan tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya seolah-olah debitur sedang mengerjakan proyek di Pemda.

- Analisis dan persetujuan KMK hanya formalitas
- Tidak dilakukan konfirmasi proyek kepada pemberi kerja
- Agunan Pokok berupa Surat Perjanjian Cessie Piutang tidak didukung dengan proyek riil (fiktif)
- Pencairan KMK dilakukan secara sekaligus ke rekening debitur tanpa meneliti kelengkapan syarat pencairan

Debitur menguasai dana KMK dan menggunakan dana KMK antara lain untuk membayar kredit sebelumnya.

Kredit tidak dilunasi sehingga macet.